Sejarah Situ Cileunca

Dalam bahasa Indonesia, Situ artinya danau. Menurut penduduk sekitar, dahulu banyak terdapat pohon Leunca di daerah yang sekarang jadi situ, karenanya danau tersebut dinamakan Situ Cileunca.  
Situ Cileunca terletak di Pangalengan, Bandung selatan. Danau ini merupakan danau buatan yang dibangun di atas kawasan milik pribadi seorang Belanda bernama “Kuhlan”. Belanda membangun Situ Cileunca selama tujuh tahun lamanya yaitu sejak 1919-1926 dengan membendung sungai disana. Luasnya sekitar 180 Ha. Selama pembangunan, Belanda menyewa dua orang pintar untuk bekerja sebagai mandor, yaitu juragan Arya dan Mahesti Maka.  
  
dapat dikatakan listrik pertama kali bisa dinikmati oleh penduduk dan para Pleangerplanters di Pangalengan. Dalam menjalankan usaha pabrik tehnya, mereka membutuhkan energi listrik. Oleh karena itu, salah satu alasan membangun bendungan Situ Cileunca adalah untuk membangun jaringan listrik untuk wilayah Pangalengan hingga Bandung. Air Situ Cileunca menjadi modal penggerak turbin tiga PLTA utama di Pangalengan melalui sungai buatan juga yang bernama sungai Palayangan. PLTA tersebut bernama Plengan, Lamajan, dan CiKondang. PLTA Plengan dahulu merupakan salah satu sumber listrik kota Bandung di jaman kolonial sekaligus sebagai cadangan sumber air bersih kota Bandung.  
  
Danau seluas lembah Gasibu Bandung ini memiliki kapasitas 9,89 juta m3 air. Saat ini selain untuk keperluan jaringan listrik, keberadaannya sering dijadikan sebagai objek wisata. Sekedar menikmati pandangan pegunungan dan perbukitan teh hingga berperahu hingga ke pulau seberang dan memetik buah arbei atau strawberry. Airnya yang mengalir di sungai Palayangan juga dimanfaatkan untuk wisata arung jeram.  
  
harga sewa satu perahu yang muat sampai 10-15 orang, Rp 70.000.

<http://www.hotelgeulisbandung.com/bandung/detail/sejarah-kota-bandung/2/sejarah-situ-cileunca.html>

Tahun 1918, daerah yang sunyi dipenuhi pohon dan tanaman belantara ini dibuat danau buatan diatas ketinggian 1550 mdpl, dengan luas sekitar 1.400 ha dan kedalaman mencapai 17 meter. Awalnya danau buatan ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan perairan warga setempat dan berfungsi sebagai pembangkit listrik tenaga air (PLTA).

Seiring berjalan waktu, danau buatan ini bertransformasi menjadi objek wisata karna menyajikan panorama alam yang luar biasa indahnya karena dilengkapi dengan background pegunungan dan perbukitan alami yang sangat indah. Di sekitar situ terdapat camping ground, untuk yang ingin kemping disini. Situ Cileunca juga dilengkapi dengan perkebunan arbei dan stroberi. Selain itu kini objek wisata ini disambungkan dengan sungai palayangan yang akhirnya membuka juga fasilitas flying fox dan arum jeram dengan berbagai varian tarif dan fasilitas yang berbeda setiap paketnya.

Satu lagi yang membuat menarik Situ Cileunca adalah keberadaan Jembatan Cinta. Apakah bentuknya cinta? Atau ada simbol hati di jembatan ini? Bukan Wargi Bandung. Disebut Jembatan Cinta karena setiap sore banyak pasangan yang berpacaran di Jembatan Cinta. Belum lagi karna Jembatan Cinta menghubungkan dua desa, jadi banyak pasangan dari dua desa itu terpisahkan dan akhirnya bertemu di Jembatan Cinta. Romantis kan

Jembatan Cinta pada awalnya dibangun oleh pemerintah desa secara swakelola dan pada awalnya dimaksudkan untuk membantu mobilitas transportasi dan ekonomi warga. Jembatan ini dibangun diatas Situ/Danau Cileunca yang menghubungkan dua desa. Jembatan Cinta juga akan memanjakan Wargi Bandung yang suka fotografi. Karna banyak angle artistik yang akan  menghasilkan foto yang indah.

**Alamat :**

Desa Warnasari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

**Fasilitas yang terdapat di situ cileunca:**

1. Pesona alam yang sangat indah
2. Perahu untuk mengelilingi Situ Cileunca
3. Fasilitas Out Bound
4. Fasilitas Arum Jeram
5. Warung-warung Makan
6. Mushola
7. WC untuk MCK yang sangat baik dan bersih
8. Kondisi jalan yang sangat baik

**Tiket Masuk :**

1. Tiket Masuk Rp. 5000 hari biasa dan Rp. 10.000 hari libur.
2. Out Bound Rp. 150.000-450.000/orang.
3. Arum Jeram : Rp. 150.000/Orang.

\* gambar bagus tapi resolusi kecil

<http://www.infobdg.com/v2/wisata-situ-cileunca-di-pangalengan/>

Fasilitas dan peta bagus

<http://petatempatwisata.com/danau-nan-cantik-situ-cileunca-pangalengan-bandung/>

Menurut sejarah Situ Cileunca merupakan kawasan pribadi seorang warga Belanda bernama Kuhlan yang dulu menetap di Pangalengan. Dalam pembangunannya Situ Cileunca dilaksanakan dalam waktu yang cukup lama yaitu selama 7 tahun (1919-1926) dengan membendung aliran sungai kali Cileunca, sehingga terbuatlah sebuah situ yang akhirnya menjadi sebuah bendungan yang sekarang diberi nama Dam Pulo.

Situ Cileunca berada 45 KM sebelah selatan Kota Bandung dan 185 KM dari Kota Jakarta, Situ Cileunca berada di ketinggian 1550 M dpl dan dikelilingi oleh dua perkebunan teh Malabar yang dikelola oleh PTPN VIII, Situ Cileunca letaknya tak jauh dari kecamatan Pangalengan, genangan air seluas 180 hektar ini diapit oleh dua Desa yaitu Desa Wanasari dan Desa Pulosari. Uniknya dalam pembangunan Situ Cileunca ini berdasarkan cerita para orang tua dahulu situ ini dibangun oleh banyak orang tetapi tidak menggunakan cangkul tetapi mengunakan halu.

Pembangunan Situ Cileunca ini dikomandoi oleh dua orang pintar yakni juragan Arya dan Mahesti. Pada zaman Kolonial Belanda Situ Cileunca digunakan sebagai salah satu sumber listrik bagi kota Bandung, selain itu juga debit airnya juga digunakan sebagai cadangan sumber air bersih bagi kota Bandung dikala itu dengan kapasitas air 9.89 juta M3.

<https://www.bandungtourism.com/tododet.php?q=Situ%20Cileunca>

banyak gambar yng akan berguna

http://wisatasenibudaya.com/wisata-situ-cileunca-pangalengan-bandung/